CASCADING

DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

Terwujudnya Tenaga Kerja dan Masyarakat Transmigrasi Kabupaten Ogan Komering Ilir Yang Berkomptensi Produktif, Mandiri dan Sejahtera

Indikator Kinerja :

Adanya Tenaga Kerja dan Masyarakat Transmigrasi yang Potensial dan Berkualitas

Meningkatnya Perluasan Kesempatan Kerja

Meningkatnya Angkatan Kerja

Indikator Kinerja :

- Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja
- Pencari Kerja yang di tempatkan

Meningkatnya informasi ketenagakerjaan yang dapat di akses

Indikator Kinerja :

Jumlah Informasi Angkatan Kerja

1. Jumlah Job Order untuk penempatan luar negeri.
2. Jumlah informasi pasar kerja yang dapat di akses masyarakat

Meningkatnya jenjang kerjasama penempatan tenaga kerja

Indikator Kinerja :

Jumlah Penempatan Tenaga Kerja

Jumlah Perusahaan yang melakukan MOU penempatan tenaga kerja

Meningkatnya Kualitas Hubungan Industrial

Indikator Kinerja :

- Persentase Tenaga Kerja yang mempunyai kompetensi sesuai kebutuhan pasar
- Persentase Tenaga Kerja yang mendapatkan Pelatihan berbasis masyarakat

Peningkatan kapasitas kelembagaan sarana dan prasana balai latihan kerja (BLK)

Indikator Kinerja :

Jumlah Lembaga Pelatihan Kerja (LPK)

1. Jumlah lembaga pelatihan kerja yang terakreditasi.
2. Persentase perusahaan yang menyelenggarakan pemagangan mandiri.
3. Jumlah tempat uji kompetensi (TUK) yang terbentuk.

Meningkatnya pendidikan dan pelatihan berbasis kopentensi

Indikator Kinerja :

Jumlah Peserta Pelatihan

1. Jumlah lembaga pelatihan kerja yang terakreditasi.
2. Persentase perusahaan yang menyelenggarakan pemagangan mandiri.
3. Jumlah tempat uji kompetensi (TUK) yang terbentuk.

Meningkatnya kualitas /kuantitas instruktur tenaga pelatihan

Indikator Kinerja :

Jumlah Instruktur Tenaga Pelatih

1. Pesentase Instruktur / tenaga pelatihan yang tersertifikasi.
2. Jumlah asessor uji kompetensi yang kompeten.

Meningkatnya kualitas peserta pelatihan

Indikator Kinerja :

Jumlah Peserta Berbasis

1. Jumlah peserta pemagangan dalam negeri yang direkrut perusahaan.
2. Jumlah peserta pemagangan luar negeri yang diterima.
3. Jumlah peserta pelatihan berbasis kompetensi.

Indikator Kinerja :

- Persentase Kasus Perselisihan HI yang diselesaikan dengan Perjanjian bersama
- Persentase Pekerja Buruh yang menjadi peserta program Jamsostek

Peningkatan kualitas pelayanan tenaga kerja

Indikator Kinerja :

Jumlah Jaminan Peserta

1. Jumlah sarana hubungan insdustrial yang tebentuk.
2. Jumlah pelaku hubungan industrial.

Meningkatnya program perlindungan sosial bagi tenaga kerja

Indikator Kinerja :

Jumlah Perlindungan Peserta

1. persentase pekerja penerima upah yang dilindungi jaminan sosial.
2. Jumlah pekerja bukan penerima upah yang dilindungi jaminan sosial.

Meningkatnya sistem pengupahan yang adil

Indikator Kinerja :

Jumlah Perusahaan yang merupakan Upah Minumum Regional (UMR)

1. Jumlah perusahaan yang telah menerapkan struktur skala upah.
2. Jumlah perusahaan yang menerapkan upah lebih besar / sama dengan KHL.

Meningkatnya Kemandirian Transmigrasi

Terwujudnya Kawasan Transmigrasi yang Layak Huni, Layak Usaha dan Layak Berkembang

Indikator Kinerja :

- Persentase Jumlah Pemukiman Kawasan Transmigrasi yang Layak Huni
- Persentase Jumlah Pemukiman Kawasan Transmigrasi yang Layak Usaha
- Persentase Jumlah Pemukiman Kawasan Transmigrasi yang Layak Berkembang

Meningkatnya Permukiman Transmigrasi Yang Dibangun

Indikator Kinerja :

Jumlah Permukiman Transmigrasi yang dibangun

1. Jumlah luasan areal yang telah memenuhi dokumen hak Pengelolaan lahan (HPL).
2. Jumlah pemilikan lahan kawasan transmigrasi dengan pola.

Meningkatnya Sarana dan Prasarana Permukiman Yang Dibina

Indikator Kinerja :

Jumlah Permukiman yang dibina

1. Panjang jalan yang telah fungsional.
2. Panjang saluran fsekunder dan primer.
3. Jumlah jembatan dikawasan transmigrasi.
4. Fasum (Fasilitas Umum)